

# AVA ASIAN OPPORTUNITIES FUND APRIL 2024



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

**PT ASURANSI JIWA ASTRA** merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

### KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1.25%
Reksadana Saham	81.53%
Reksadana Saham Offshore	17.22%

### KEPEMILIKAN TERBESAR

- Schroder Dana Prestasi
- SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

### HARGA (NAB/UNIT)

1,331.98

## KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

May-23	-0.70%	Nov-23	1.91%
Jun-23	2.28%	Dec-23	1.56%
Jul-23	1.95%	Jan-24	0.42%
Aug-23	-0.27%	Feb-24	2.08%
Sep-23	-2.34%	Mar-24	1.39%
Oct-23	-3.79%	Apr-24	-3.30%

### Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
1.81%	9.57%	0.50%	-4.63%	3.11%

## ULASAN PASAR

Di Jepang, BoJ mempertahankan suku bunga kebijakannya di 0,0-0,1% dalam pertemuan Apr-24 sambil juga mempertahankan laju pembelian JGB, keduanya sejalan dengan ekspektasi. Inflasi tidak termasuk makanan segar melambat menjadi 2,6% YoY di Mar24 dari 2,8% bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi. Sementara itu, inflasi inti turun menjadi 2,9% pada Apr-24 dari 3,2% bulan sebelumnya sebagai akibat dari harga barang dan akomodasi yang lebih rendah. Sebagai hasil dari ekspektasi bahwa penurunan suku bunga Fed pertama akan lebih lambat dari yang diperkirakan semula, USD melihat apresiasi terhadap JPY karena UDS / JPY menembus 160. Ini adalah level tertinggi yang terlihat sejak April 1990 dengan JPY terdepresiasi dari 151,35 pada akhir Maret 24. Depresiasi cepat dalam JPY mengakibatkan kecurigaan bahwa ada intervensi otoritas moneter karena USD / JPY dengan cepat turun ke 155 pada 29 April. Di China, pertumbuhan PDB kuartal pertama melebihi ekspektasi dengan pertumbuhan 5,3% YoY dari 5,2% kuartal sebelumnya meskipun efek dasarnya kurang menguntungkan. Hal ini mengakibatkan banyak pengamat merevisi perkiraan pertumbuhan mereka. Meskipun pertumbuhan lebih kuat dari perkiraan, data Mar-24 mengecewakan. Penjualan ritel tumbuh 3,1% YoY, lebih rendah dibandingkan awal tahun dan produksi industri naik 4,5% YoY dibandingkan 7,0% sebelumnya. Inflasi tetap lemah di 0,1% YoY di Mar-24 dibandingkan dengan target 3%. IHSG menutup bulan Apr-24 di -0,75%, tertinggal dari indeks global dan regional menjadi salah satu pasar dengan kinerja terburuk karena BI memberikan kejutan kenaikan suku bunga untuk mendukung IDR. Meskipun pertumbuhan ekonomi relatif lamban sementara inflasi tetap terkendali, BI memberikan kenaikan suku bunga kejutan karena USD/IDR menembus 16.000 di pasar luar negeri selama liburan Lebaran. Langkah ini menegaskan sikap BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar atas pertumbuhan ekonomi. BI dapat melanjutkan pengetatan kebijakan moneter melalui suku bunga kebijakan dan operasi pasar terbuka untuk mendukung IDR, sehingga semakin menghambat pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, arus keluar asing dari ekuitas domestik dapat berlanjut karena investor terus mencerna pendapatan kuartal pertama yang lemah dan kekhawatiran seputar bank-bank BUMN utama, yang mengakibatkan tekanan pada pasar ekuitas. Kinerja bulanan relatif terhadap IHSG pada Apr-24 adalah IDX Sector Energy (+5,8% vs IHSG), IDX Sector Basic Materials (+5,3%), IDX Sector Infrastructures (+4,7%), dan IDX Sector Healthcare (+4,2%). Sementara itu, pelemahan relatif terhadap IHSG adalah IDX Transportation & Logistic (-8,7%), IDX Sector Consumer Cyclical (-6,1%), IDX Sector Financials (-5,5%), IDX Sector Technology (-5,4%), IDX Properties & Real Estate (-4,9%), IDX Consumer Non-Cyclical (-3,5%), dan IDX Sector Industrials (-1,6%).

## KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Asian Opportunities Fund	-3.30%	0.08%	4.02%	0.51%	0.93%	12.28%	4.06%	33.20%
Benchmark *	-0.27%	2.19%	8.70%	0.35%	5.33%	11.89%	12.90%	43.49%

\*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAAOP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		: ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 5 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 4.420.278,8846	Kategori risiko	: Tinggi

## Disclaimer

AVA Asian Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.